

Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

Elma Emshihast*, Ambarini Asriningsari, Setia Naka Andrian
Universitas PGRI Semarang
elmaemsiha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis akhir yang dilakukan berdasarkan penelitian terhadap nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yaitu hubungan nilai moral yang tergambar dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang tergambar melalui hubungan manusia dengan diri sendiri yang dapat dilihat dari kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan. Selain itu, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial yang meliputi, kasih sayang orang tua terhadap anak, dan kasih sayang antar teman. Kemudian nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi beriman, berdoa kepada Tuhan dan salat. Kata kunci: nilai moral, novel surat kecil untuk tuhan

Abstract

This study aims to describe the moral values contained in the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar. The purpose of this study is to describe the moral values in the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar. The method used in this research is using descriptive qualitative research method. From the results of the final analysis carried out based on research on moral values in the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar, namely the relationship of moral values depicted in human relations with oneself which is illustrated through human relationships with oneself which can be seen from patience, sincerity, and responsibility. students' responsibility for education. In addition, the moral value of human relations with other humans in the social sphere which includes, parental love for children, and affection between friends. Then the moral values in human relations with God include faith, praying to God and prayer.

Keywords: Moral values, novel surat kecil untuk tuhan

Histori Artikel

Aritkel Masuk
14 Januari 2024

Artikel Diterima
20 Januari 2024

Artikel Terbit
24 Januari 2024

Pendahuluan

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Damono, 1978:1). Dalam hal ini karya sastra yang diciptakan pengarang mengenai permasalahan yang nyata yang terjadi dalam kehidupan manusia, yaitu untuk menemukan makna yang terkandung di dalam pengalaman-pengalaman dalam kehidupan pengarang yang disampaikan melalui para tokoh imajinatifnya. Akan tetapi, karya sastra hasil kreatif manusia bukan semata-mata permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan manusia secara nyata, melainkan terdapat karangan kreatif pengarang yang dijadikan cerminan dalam kehidupan manusia bagi para pembaca.

Pada dasarnya suatu kehidupan dalam karya sastra digunakan sebagai gambaran tentang perilaku yang dimiliki oleh manusia, yang dipengaruhi banyak hal yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Seperti perilaku dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah. Perilaku itu sendiri terdapat perilaku baik dan buruk yang menggambarkan tingkah laku, tindakan, dan perbuatan seseorang. Perilaku tersebut digunakan sebagai gambaran tentang kehidupan yang disampaikan kepada pembaca.

Nilai moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, dan tingkah laku, dan akhlak (Nurgiyantoro, 1995:320). Nilai moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan nilai-nilai tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Biasanya sering digunakan sebagai petunjuk yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun dalam pergaulan.

Novel merupakan karya fiksi realistik, tidak saja bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman akan kehidupan dan dapat membawa pembaca kepada dunia yang lebih berwarna (Kartikasari, 2018:115). Novel merupakan salah satu dari karya sastra yang tentunya terdapat nilai moral. Cerita dalam novel diciptakan pengarang yang didalamnya terdapat nilai moral yang akan disampaikan kepada pembaca. Dalam novel yang dimaksudkan pengarang, para pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai moral yang dimaksud pengarang yang terdapat dalam cerita novel tersebut.

Nilai moral yang terdapat dalam novel yang diharapkan pengarang dapat bermanfaat, menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut berupa nilai moral yang berhubungan dengan persoalan hidup dalam kehidupan manusia. Hal tersebut yang digambarkan pengarang melalui aktivitas para tokoh yang terdapat dalam novel seperti penggambaran persoalan kehidupan manusia yang disampaikan pengarang melalui dialog, tindakan, tingkah laku dan pikiran para tokoh yang terdapat dalam novel tersebut.

Melihat karya sastra tersebut penulis mengambil judul penelitian yang dipilih mengenai Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang akan dijadikan sebagai bahan peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan, dikarenakan di dalam novel tersebut mengandung nilai-nilai moral yang dapat disampaikan kepada para pembaca. Di samping itu tema yang terdapat dalam novel sangat menarik untuk dikaji dan diteliti bagi para pembaca untuk disampaikan dan diharapkan para pembaca dapat menemukan nilai-nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, yang nantinya dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai pandangan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan novel Surat Kecil untuk Tuhan sebagai bahan penelitian pada cerita ini terdapat nilai moral yang menampilkan persoalan hidup dalam kehidupan manusia yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai persoalan yang terdapat dalam novel tersebut yang nantinya dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kehidupan atau persoalan yang sering terjadi dalam kehidupan manusia. Seperti, persoalan kehidupan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, maupun persoalan hubungan manusia dengan Tuhannya. Serta dalam novel tersebut terdapat nilai moral yang bermanfaat bagi para pembaca yang nantinya dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kehidupan manusia.

Berdasarkan hal tersebut pemilihan novel Surat Kecil untuk Tuhan sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi dan menambah wawasan tentang nilai moral yang dimaksud kepada para pembaca.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar? Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Terdapat beberapa penelitian Nilai Moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sudah ada yang meneliti sebelumnya. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Gina Nur Auliyah, Yani Haryani (2019) dalam *Journal On Arabic Language and Literature* mengenai penelitian yang berjudul "Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar". Terdapat perbedaan pada \ peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan pragmatik sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada teknik penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya tidak menggunakan teknik penelitian sedangkan peneliti menggunakan teknik penelitian yang berupa teknik simak baca dan catat. Hasil penelitian tersebut adalah mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Alda Aprilia Irawati, Tanti Agustina (2020) dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra mengenai penelitian yang berjudul "Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar". Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti sebelumnya menggunakan penyampaian moral yang disampaikan secara langsung dan tidak langsung sedangkan peneliti menggunakan penyampaian moral dengan teknik simak baca dan catat. Hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan penyampaian nilai moral yang terkandung dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang dibagi dua jenis yaitu penyampaian secara langsung dan tidak langsung.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Rosyanti (2017) dalam jurnal Diksatrasi mengenai penelitian yang berjudul "Nilai Moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar". Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang digunakan peneliti terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan pragmatik sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada data penelitian yang digunakan peneliti menggunakan data penelitian data berupa kata-kata lisan dan tulisan sedangkan peneliti menggunakan data penelitian yang berupa data tulisan atau teks dari teknik simak baca dan catat. Hasil pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar.

Nilai moral merupakan ajaran baik buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan tingkah laku (Nurgiyantoro, 1995:320). Nilai moral itu sendiri dapat mencakup masalah yang bersifat tak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia yang meliputi persoalan manusia dengan diri sendiri, persoalan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan persoalan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro, 1995:323-324)

Novel merupakan karya fiksi realistik, tidak saja bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman akan kehidupan dan dapat membawa pembaca kepada dunia yang lebih berwarna (Kartikasari, 2018:115). Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisikan masalah-masalah dalam kehidupan yang ada disekitar dan dunia imajinatif yang disusun dengan unsur pembangunnya. Unsur pembangun yang terdapat pada novel yang terdiri dari: tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, dan gaya bahasa (Nurgiyantoro, 1995:23).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian metode kualitatif merupakan penelitian yang secara keseluruhan menggunakan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif (Ratna, 2004:46). Penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu objek data penelitian dalam bentuk kata-kata atau teks dari orang dan perilaku yang diamati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik simak baca dan catat. Teknik simak baca pada penelitian ini dilakukan secara seksama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang akan menjadi objek penelitian yang dilakukan dengan membaca atau menyimak novel yang akan dijadikan sebagai data penelitian. Teknik ini digunakan secara berulang-ulang untuk memperoleh data informasi yang relevan. Teknik catat dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari teknik baca simak yang datanya dicatat dan dideskripsikan dalam kata-kata atau teks. Fokus data penelitian yang sudah dicatat berupa kutipan yang berisi nilai moral yang terdapat dalam novel. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu setelah data-data terkumpul lalu dianalisis dan dideskripsikan secara rinci tentang respon-respon individual dengan menggunakan kesimpulan deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun Teknik penyajian hasil analisis data pada penelitian ini yaitu dengan penyajian hasil dari analisis data yang dilakukan menggunakan metode informal yaitu dengan menggunakan kata-kata(teks).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, ditemukan unsur-unsur pembangun novel dan tiga jenis nilai moral. Unsur-unsur pembangun yang berupa tema, tokoh, dan penokohan. Nilai moral yang terdapat tiga jenis yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

1. Unsur Pembangun Novel

Sebelum menemukan nilai moral dalam novel ini perlu ditemukan unsur-unsur novel yang mendukung nilai moral. Adapun unsur-unsur novel yaitu tema, tokoh, dan penokohan.

a. Tema

Tema mendasari terciptanya sebuah karya sastra. Berikut adalah penjelasan mengenai cara untuk menemukan tema.

1) Persoalan yang Paling menonjol

Persoalan yang paling menonjol pada novel yang diteliti menceritakan tentang gambaran sosok gadis cantik, pintar, dan mantan artis penyanyi cilik yang masih berusia 13 tahun yang menderita penyakit kanker jaringan lunak pertama di Indonesia. Dalam memperjuangkan hidupnya untuk bisa bertahan hidup melawan penyakit kanker yang dideritanya. Hal ini digambarkan oleh tokoh Keke, seorang anak yang memiliki sifat kuat yang terdapat dalam kutipan berikut.

“Aku belajar satu hal dalam menghadapi semua ini. Kini aku siap dengan apapun yang Tuhan inginkan. Ya! Aku akan kuat dalam menghadapi cobaan apapun dari-Nya” (Davonar, 2017:128).

Dalam kutipan ini ditemukan persoalan tentang peristiwa sosok anak yang kuat. Keke percaya cobaan yang diberikan Tuhan kepadanya bertujuan untuk menjadikan Keke sebagai anak yang lebih kuat lagi dalam menghadapi cobaan apapun yang Tuhan berikan. Keke berkeinginan kuat untuk berjuang

melawan penyakitnya dengan memakan segala obat-obatan herbal yang ayahnya berikan kepadanya.

2) **Persoalan yang Paling Banyak Menimbulkan Konflik**

Persoalan yang menimbulkan konflik dalam novel ini yaitu ketika Keke mengetahui penyakit yang dideritanya. Yang awalnya keke mengira itu hanya sakit flu biasa. Keke merasa Tuhan itu tidak adil dengan memberikan cobaan ini untuk Keke. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut.

Aku marah pada Tuhan mengapa tidak lenyapkan aku dari kehidupan ini? Mengapa tidak ia lenyapkan aku dari penderitaan yang selalu menyiksaku ini?kenapa?kenapa. Tuhan memberikan aku nafas tetapi disertai rasa sakit ini!?! . Kenapa tidak Tuhan langsung bairkan aku tidur panjang. Tuhan, Engkau jahat dan tersenyum di atas penderitaanku .

Aku membenci kehidupan yang kau berikan padaku (Davonar, 2017:67)

Dalam kutipan di atas ditemukan persoalan tentang tokoh utama yaitu Keke yang merasa Tuhan tidak adil kepadanya dengan memberikan cobaan berupa penyakit kanker yang mematikan. Keke beranggapan kehidupan yang diberikan Tuhan kepadanya sangat pahit . Keke memiliki penyakit mematikan yang awalnya keke mengira itu hanya sakit flu biasa. Keke merasa kecewa dan marah terhadap ayahnya yang menutupi penyakit yang sebenarnya darinya.

3) **Persoalan yang Paling banyak Menimbulkan Waktu Penerimaan**

Persoalan yang paling banyak menimbulkan waktu penerimaan atau penceritaan dalam novel tersebut yaitu pada peristiwa tokoh Keke dan Ayah Keke menerima keadaanya dalam memperjuangkan hidup melawan penyakit kanker yang dideritanya. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut.

Ayah memelukku dan berkali-kali mengucapkan terima kasih kepada Prof. Mukhlis. Bagi profesor sendiri. Ia tidak pernah menyangka akan berhasil menyelamatkan hidupku.

Aku bersuka cita atas apa yang terjadi. Bahkan Prof.

Mukhlis terlihat seolah tak percaya dengan apa yang terjadi.

Berulang-ulang ia berkata satu kata yang tak ternilai indahnyanya

“Ini mukjizat Tuhan, Keke. Tuhan sayang pada Keke!”

(Davonar, 2017:86).

Kutipan ini ditemukan persoalan yang banyak menimbulkan waktu penceritaan yaitu peristiwa tokoh Keke yang menderita penyakit kanker. Keke berhasil dinyatakan oleh Prof. Mukhlis untuk pertama kalinya sudah terbebas dari kanker yang dideritanya dan sudah dinyatakan sembuh kanker yang dideritanya sudah tidak lagi bersarang di tubuhnya. Hal ini membuat Keke dan Ayah Keke menangis terharu atas kesembuhan yang diberikan Tuhan kepada Keke. Keke percaya bahwa kebenaran dan mukjizat Tuhan itu ada.

b. Tokoh

Adapun cara untuk menemukan tokoh utama yaitu dengan cara tokoh yang paling banyak terlibat konflik, dan tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh-tokoh lain.

1) **Tokoh yang Paling Banyak Terlibat Konflik**

Konflik dalam novel ini berisi tentang masalah yang terdapat pada tokoh utama yaitu Keke yang terlihat dalam kutipan berikut.

Wajahku semakin tak beraturan. Kanker itu mulai membesar seukuran bola tenis. Rasanya berat dan menyakitkan. Mukaku mulai memerah warnanya. Bahkan kanker itu dengan tega menarik kulit mata sebelah kiriku ke bawah sehingga penglihatanku benar-benar terganggu. Ayah sepertinya mulai menyadari aku telah berada pada titik yang riskan, tapi ia mencoba menghiburku. Ia tetap bertahan pada kata-katanya

ketika kutanyakan mengapa wajahku demikian menyeramkan

“Ayah, Keke mau sekolah. Keke bosan di rumah!”

“Tapi Keke kan masih sakit”

“Keke nggak sakit parah, itu kan yang Ayah bilang. Kalau Keke cuman sakit flu, masih bisa sekolah. Keke mau sekolah!”

“Ok, kalau keke mau tetap sekolah. Tapi dengan sayarat.

Pak Iyus harus ada disamping Keke!” (Davanor, 2017:50).

Dalam kutipan ini ditemukan konflik peristiwa tokoh keke yang merasa malu dan tidak percaya diri karena adanya benjolan di wajahnya. Keke merasa malu untuk kesekolah dengan keadaan wajahnya yang mulai membesar seperti bola tenis sehingga membuat wajah Keke terlihat menyeramkan seperti monster. Tetapi keinginan Keke untuk tetap bersekolah dengan kondisi wajahnya saat ini karena tidak memiliki pilihan lain selain harus memperjuangkan hidupnya. Hal tersebut yang menimbulkan konflik tokoh utama yang merasa malu dan tidak percaya diri karena kondisi wajahnya.

2) Tokoh yang Paling Banyak Berhubungan dengan Tokoh-Tokoh Lain

Hubungan Keke dengan tokoh-tokoh lain terlihat dari kutipan berikut.

a) Keke dengan Ayah

Hubungan Keke dengan Ayahnya pada peristiwa ketika Keke memberitahukan Ayahnya untuk pertama kali bahwa Keke sedang datang bulan. Terlihat tersebut terlihat dari kutipan yang terdapat dalam novel sebagai berikut.

“Ayah, aku datang bulan,” ujarku tersipu malu.

“Lalu, Ayah harus gimana?” tanya ayahku balik

“Ah, Ayah gimana sih?”

“Hehehe. Keluhku putri Ayah sekarang sudah dewasa, ya. Jangan panik gitu, sayang. Sini Ayah minta tolong sama Kak Putri”

(Davanor, 2017:20).

Dalam kutipan di atas ditemukan hubungan Keke dengan Ayahnya yang sangat dekat pada peristiwa Keke sedang datang bulan untuk yang pertama kalinya. Keke memberitahu Ayahnya bahwa ia sedang mengalami datang bulan. Akan tetapi, Ayahnya tidak mengerti bagaimana cara menangani anak gadis yang sedang datang bulan untuk pertama kalinya, yang akhirnya membuat Ayah Keke meminta bantuan kak Putri.

b) Keke dengan Ibunya

Hubungan Keke dengan Ibunya pada peristiwa Keke memiliki penyakit kanker yang mematikan. Ibu keke mengkhawatirkan keadaan putrinya yang sedang sakit. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut.

“Ibu” teriakku.

“Keke sakit, ya? Maaf ya, Ibu baru bisa datang sekarang”

“Nggak apa-apa. Ayah udah jaga aku dengan baik” Kami bicara sejenak tanpa membahasa sedikitpun tentang penyakitku di kamar. Ibu mengelus dahiku yang terasa sakit agar membaik. aku rindu padanya tapi tidak dapat memintanya berada di sampingku (Davonar, 2017:44)

Kutipan di atas ditemukan peristiwa seorang ibu dan anak yaitu Keke yang bertemu dengan ibunya. Ibu Keke datang mengunjungi rumah untuk melihat dan ingin menemani putrinya yang sedang menderita penyakit kanker. Ibunnya selalu berusaha untuk selalu ada disampingnya dan menemani Keke dalam keadaan apapun, walaupun tidak setiap hari bersama.

c) Keke dengan Sahabatnya

Hubungan Keke dengan sahabat-sahabatnya pada peristiwa ketika tertinggal pelajaran di sekolah. Tetapi sahabat-sahabat Keke memberikan catatan pelajaran dan mengajari Keke dengan belajar bersama tanpa Keke minta. Sahabat-sahabat Keke juga selalu ada memberikan semangat dan menemani Keke dalam keadaan apapun. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut.

“Aku yakin aku bisa walau aku tidak berharap banyak mendapat nilai bagus. Untungnya teman-temanku langsung menyerahkan berbagai catatan yang tak pernah ku catat”(Davonar,2017:93).

Pada kutipan di atas ditemukan peristiwa antara Keke dengan sahabat-sahabatnya yang selalu bersedia meminjamkan catatan-catatan kepada Keke. Agar Keke bisa mengejar pelajaran yang tertinggal di kelas selama tidak masuk sekolah.

c. Penokohan

1) Keke

Tokoh utama dalam novel tersebut yang bernama Gita Sesa Wanda Cantika (Keke). Penggambaran sosok tokoh Keke yang disampaikan pengarang secara dramatik. Pengarang menggambarkan sosok Keke diantara lain, pintar, memiliki watak kuat, tidak mudah putus asa, menerima takdir Tuhan, dan teguh pendirian

a. Tidak Mudah Putus Asa

Tidak mudah putus asa adalah selalu berusaha dalam menghadapi segala kesulitan dan tanpa menyerah. Apabila dalam menjalani hidup mendapatkan kesulitan yang diberikan Tuhan kita tidak boleh menyerah dan putus asa, lebih baik berusaha untuk bangkit dari keterpurukan. Berikut kutipan yang mengandung nilai moral yang menggambarkan tokoh Keke yang terdapat dalam novel.

“Walau profesor sudah menyerah tapi ayah tidak begitu saja putus asa. Ayah tetap ingin mencari dokter terbaik, ayah sadar bila seorang profesor terbaik di Indonesia menyerah maka ia harus mencari dari luar, beliau pun memilih pengobatan di Singapura” (Davonar, 2017:141).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh utama Keke merupakan tokoh yang tidak mudah putus asa dan pantang menyerah ia memahami dan menuruti ayahnya untuk mengikuti segala pengobatan yang dicari Ayahnya dari kota satu ke kota yang lainnya. Walaupun harus pergi bolak balik dari Jakarta ke Singapura.

b. Menerima Takdir Tuhan

Menerima takdir Tuhan berarti menerima dengan ikhlas segala sesuatu yang diberikan dan ditetapkan Tuhan kepada kita baik nikmat dan musibah. Berikut kutipan yang terdapat dalam novel yang menggambarkan tokoh Keke sebagai anak yang menerima takdir Tuhan.

“Awalnya aku selalu mengeluh pada Tuhan dengan keadaan keluarga kami. Tapi akhirnya aku berfikir aku salah besar terhadap pikiranku. Harusnya aku tidak boleh seperti itu, aku tidak boleh mengeluh, semua harus aku jalani dengan baik”
(Davonar, 2017:23).

Pada kutipan di atas menjelaskan tokoh Keke yang awalnya mengeluh kehidupan yang pahit diberikan Tuhan kepadanya berupa penyakit kanker yang bersarang ditubunya. Yang pada akhirnya Keke bisa menerima dengan ikhlas apa yang sudah ditetapkan Tuhan untuknya. Keke berfikir tidak boleh mengeluh dengan segala cobaan telah Tuhan berikan.

c. Teguh Pendirian

Dalam hidup manusia harus mempunyai arti pendirian yang nantinya akan dijadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan. Orang yang memiliki pendirian teguh memiliki sikap yang mempercayai dan meyakini apa yang telah saat ini yang dilakukan dengan benar. Berikut kutipan yang menggambarkan sosok tokoh Keke sebagai sosok anak yang memiliki teguh pendirian.

Ayah, Keke mau sekolah. Keke bosan di rumah!” “Tapi Keke kan masih sakit.”

“keke nggak sakit parah, itu kan yang Ayah bilang. Kalau Keke Cuma sakit flu, Keke masih bisa sekolah. Keke mau sekolah!!”

“Oke... kalau Keke mau tetap sekolah. Tapi dengan syarat. Pak Iyus harus ada disamping Keke!”

“Terserah...pokonya mulai besok Keke mau kembali hidup normal!” (Davonar, 2017:50).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sikap teguh pendirian Keke terlihat pada saat Keke sedang sakit. Namun Keke ingin bersekolah dan tidak mau dirumah terus. Keke ingin menjalani aktivitasnya kembali hidup normal seperti biasanya. Walaupun Ayahnya mengizinkan Keke bersekolah dengan syarat. Keke tetap tidak peduli yang penting Keke bisa sekolah seperti biasanya.

2) Ayah Keke (Pak Jody)

Dalam novel Surat kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar sosok Ayah Keke yang digambarkan pengarang sosok Ayah Keke atau biasa yang dikenal dengan Pak Jody sebagai sosok Ayah yang bertanggung jawab, bijaksana, dan pantang menyerah.

a. Bertanggung Jawab

Dalam berkeluarga orangtua berperan penting untuk bertanggung jawab penuh untuk kebutuhan anak-anaknya. Hal itu terlihat dalam kutipan berikut:

“karena selain berperan sebagai ayah, ia juga berperan sebagai ibu yang baik untukku. Ia mengayomiku, mengurus segala keperluanku, sehingga terkadang aku lupa aku hanya mempunyai satu orangtua saja dalam keluargaku” (Davonar, 2017:21).

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa sosok Ayah Keke merupakan sosok yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak-anaknya. Walaupun beliau sudah bercerai dengan istrinya dan menjadi orang tua tunggal. Ayah Keke mampu menjadi sosok Ayah dan Sosok Ibu bagi anak-anaknya. Dengan mengayomi dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan anak-anaknya walaupun itu sulit untuk dilakukan bagi sosok Ayah untuk memiliki dua peran sekaligus.

b. Bijaksana

Dalam tokoh sosok Ayah Keke juga menggambarkan sebagai sosok Ayah yang memiliki sifat bijaksana. Bijaksana merupakan kepandaian yang menggunakan akal budinya dalam bertindak apabila menghadapi kesulitan. Kutipan yang menggambarkan sosok Ayah Keke sebagai sosok Ayah yang bijaksana sebagai berikut:

“Ayah selalu berkata padaku untuk selalu ingat satu hal dalam hidup, yaitu sejarah. Belajarlah dari sebuah sejarah untuk melihat masa depan. Sejarah akan membuat kamu menjadi dewasa dan lebih kuat dari apapun” (Davonar, 2017:92).

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa Ayah Keke digambarkan oleh pengarang sebagai sosok Ayah yang bijaksana dalam melakukan tindakan dan perbuatan. Hal itu terlihat pada kutipan di atas Ayah Keke selalu memberikan kata-kata atau pesan nasihat untuk Keke agar menjadi anak yang dewasa dan menjadi anak yang kuat dalam menghadapi keadaan apapun.

c. Pantang Menyerah

Dalam menjalani kehidupan apabila mengamali kesulitan maupun kegagalan. Kita sebagai manusia tidak boleh putus asa dan pantang menyerah kita harus tetap berusaha untuk lebih baik lagi dalam menjalani hidup. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut:

“Walaupun profesor sudah menyerah tapi ayah tidak begitu saja putus asa. Ayah tetap ingin mencari dokter terbaik, ayah sadar bila seorang profesor terbaik di Indonesia menyerah maka ia harus mencari dari luar, beliau pun memilih pengobatan di Singapura” (Davonar, 2017:141).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sosok Ayah Keke merupakan orang tidak mudah putus asa dan menyerah. Hal ini terlihat ketika salah satu profesor terbaik di Indonesia saat menangani penyakit kanker yang diderita Keke sudah tidak bisa dan menyerah. Ayah Keke tetap mencari pengobatan lainnya walau harus pergi keluar negeri Ayah Keke tetap berusaha agar putrinya bisa sembuh dari penyakit yang dideritanya.

2. Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar

Nilai moral yang ditunjukkan dalam tokoh dalam novel ini dapat dijadikan sebagai contoh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral dalam novel meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, hubungan manusia dengan tuhan.

a. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat berupa dalam melakukan perbuatan, tindakan dan tanggung jawab. Nilai moral yang terdapat dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terdapat tiga nilai moral yang meliputi: kesabaran, keikhlasan, tanggung jawab siswa terhadap pendidikan.

1) Kesabaran

Kesabaran merupakan ketenangan hati dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan Tuhan kepada hambanya. Davonar sebagai pengarang novel telah memberikan cerminan nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi para pembaca. Salah satu nilai moral yang terdapat dalam novel yaitu sikap tokoh keke yang menerima cobaan dari Tuhan berupa penyakit kanker jaringan lunak yang mematikan. Tokoh Keke menerima dengan penuh kesabaran atas segala ujian yang Tuhan berikan. Berikut ini yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Sobat kini wajahku kembali membesar dan terus membesar.
Aku mulai merasakan kesakitan yang tidak bisa kujelaskan.
Nafasku terasa berat, dan setiap tarikan nafas untuk mengambil
udara dari paru-paru menusuk hatiku dan membuatku harus
menahan dengan sekuat tenaga. Tapi aku tidak lagi menangis
karena aku sudah berjanji pada hatiku untuk selalu kuat
(Davonar, 2017:173).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh keke memiliki kesabaran yang sangat luar biasa dalam menghadapi segala cobaan dan ujian dalam hidupnya. Sosok tokoh Keke yang menerima segala cobaan dari Tuhan dengan penuh kesabaran. Walaupun ujian yang Tuhan berikan berupa penyakit kanker yang mematikan, Keke tetap tidak menyerah dan berusaha untuk selalu kuat. Keke untuk hidup normal walaupun hari kehari tubuhnya semakin lemah dan tidak sehat. Tokoh keke tetap berusaha untuk sabar menerima takdir Tuhan yang diberikan.

2) Keikhlasan

Keikhlasan merupakan menerima takdir Tuhan yang telah diberikan kepada kita dengan sepenuh hati. Dalam hal ini keikhlasan yaitu menerima ketentuan Allah SWT bahwa sang Pencipta belum mengizinkan kita untuk meraih apa yang kita inginkan. Nilai moral yang menunjukkan keikhlasan dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Doaku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan” (Davonar, 2017:91).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa hikmah dari keikhlasan yang dimiliki oleh sosok Keke dalam menjalani segala ujian dan cobaan yang diberikan Tuhan kepadanya. Keke menerima dengan ikhlas dan membuahkan hasil dengan kesembuhan yang pernah didapatkannya. Walaupun pada akhirnya penyakit kanker yang diderita Keke datang kembali.

“Keke siap menjalani hidup Keke dengan kanker ini. Keke percaya ini

sudah jalannya, tidak ada yang perlu disesali” (Davonar, 2017:137).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa rasa ikhlas yang tergambar dalam sosok tokoh Keke seberat apapun ujian yang diberikan oleh Tuhan yang diberikan kepadanya dia tidak mengeluh dan berusaha menerima keadaan dengan penuh keikhlasan walaupun kanker yang dideritanya selalu bersarang ditubuhnya.

3) Tanggung Jawab Siswa terhadap Pendidikan

Tanggung jawab merupakan kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang telah dilakukannya. Tanggung jawab siswa terhadap pendidikan sangatlah penting. Setiap siswa mempunyai tanggung jawabnya masing-masing bahwa siswa harus bertanggung jawab dalam pendidikan dengan selalu berusaha untuk melaksanakan kewajiban untuk belajar. Nilai moral tanggung jawab siswa terhadap pendidikan dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Aku ingin buktikan kalau kanker ini bukan halangan bagiku bersekolah,

rasa sakit kepada atau ngilu akan kutahan” (Davonar, 2017:164).

Dalam kutipan di atas menjelaskan bahwa rasa tanggung jawab tokoh Keke dalam pendidikan sangat luar biasa. Walaupun sedang sakit yang dideritanya Keke tetap mengutamakan pendidikan. Keke selalu berusaha dan selalu semangat untuk selalu datang ke sekolah untuk belajar. Walaupun terkadang penyakit yang dideritanya terasa sakit dan ngilu Keke tetap menahan rasa sakitnya. Keke selalu berpikir selama dia masih bisa dia akan berusaha untuk belajar dengan semampunya.

b. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial

Perilaku hidup dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial yang melibatkan interaksi sosial antar manusia satu dengan manusia yang lainnya. Berikut nilai moral yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar.

1) Kasih Sayang Orang Tua terhadap Anak

Kasih sayang merupakan suatu hal yang menunjukkan sikap saling cinta kasih dan mengasihani satu sama lain. Adanya rasa perhatian, penyayang tercipta juga dari rasa kasih sayang. Kasih sayang yang tercipta antar manusia satu dengan manusia yang lainnya. Kutipan yang menunjukkan sikap kasih sayang orang tua terhadap anak terlihat dalam kutipan berikut.

Aku tak mengerti apa yang terjadi tapi wajah ayah tampak bersedih. Saat itu juga Ayah berlutut mengikuti tinggi badanku.

Dia memandangkanku dengan wajah penuh cemas kemudian memelukku secara tiba-tiba. Tengan malam hari itu, aku melihat Ayah yang bercucuran air mata sambil memelukku di kamar, tetapi aku berpura-pura tertidur (Davonar, 2017:43).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Ayah Keke sangat menyayangi Keke. Hal ini terlihat saat Ayah Keke mengetahui putrinya menderita penyakit kanker. Ayah Keke sangat sedih dan cemas kepada kondisi Keke sambil memeluk erat Keke. Hal tersebut merupakan sikap kasih sayang orang tua kepada anaknya.

2) Kasih Sayang antar Teman

Kasih sayang merupakan suatu hal yang menunjukkan sikap saling cinta kasih dan mengasihani satu sama lain. Adanya rasa perhatian, penyayang tercipta juga dari rasa kasih sayang. Kasih sayang yang tercipta antar manusia satu dengan manusia yang lainnya. Berikut ini kutipan yang menggambarkan kasih sayang antar teman.

“Teman-temanku yang setia selalu ada disampingku bahkan ikut makan

di kelas bersamaku. Hatiku tenang dan sejenak aku melupakan masa lalu

dan rasa sakit yang terus ada diwajahku (Davonar, 2017:51).

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa sosok sikap teman-teman Keke yang selalu ada untuk Keke, dan selalu menemani Keke dalam keadaan sakitpun. Sehingga Keke tidak merasa sendirian dan bisa melupakan penyakit yang diderita yang menghancurkan sebagian mata dan wajahnya.

c. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Dalam hubungan persoalan hidup manusia dengan tuhan dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari sang Pencipta. Manusia yang beragama selalu mengingat Tuhannya dengan melakukan kewajiban beribadah dan mematuhi perintah dan menjauhi larangan yang sesuai dengan ajaran agamanya. Nilai moral tersebut berupa beriman, berdoa kepada Tuhan, dan salat.

1) Beriman

Iman merupakan kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan. Setiap manusia harus mempunyai iman ketetapan hati dan berpegang teguh pada agama.. Berikut ini adalah data beriman yang ditemukan dalam novel sebagai berikut.

“Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ajaran agama islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur’an” (Davonar, 2017:12).

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh keke yang memilih untuk bersekolah di Al-Kamal. Karena ia ingin mempelajari ajaran agama islam dan ingin lancar dalam membaca Al-Qur’an. Dari kutipan ini terdapat nilai moral yaitu iman keke kepada Tuhan.

2) Berdoa Kepada Tuhan

Doa merupakan salah satu alat komunikasi manusia dengan Tuhannya untuk meminta permohonan, pertolongan, dan harapan. Setiap manusia melakukan doa untuk meminta segala sesuatu yang diinginkan. Berikut ini nilai moral berdoa kepada Tuhan yang terdapat dalam kutipan sebagai berikut.

“Kecurigaanku mulai timbul tetapi aku menepis semuanya dan mencoba

berprasangka baik, aku hanya ingin berdoa kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi” (Davonar, 2017:45).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh keke sangat menggantungkan dirinya sendiri kepada Tuhannya dengan cara selalu berdoa kepada Sang Pencipta. Karena keke percaya bahwa apapun yang akan dikerjakan tidak akan bisa berjalan dengan baik bila tanpa campur tangan

Tuhan. Nilai moral yang terdapat dalam data diatas dapat dijadikan cerminan bagi para pembaca yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Salat

Salat merupakan ibadah kepada Allah SWT dan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap umat muslim tanpa terkecuali baik sedang sakit maupun sehat sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan terhadap Sang Pencipta. Berikut ini kutipan yang merupakan beriman kepada Tuhannya.

“Belum lama aku merebahkan tubuhku, adzan maghrib pun berkumandang, langsung saja aku bangkit dari tempat tidurku dan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudhu. Setelah aku merasa bersih, langsung saja kuambil mukenah, dilanjutkan dengan shalat” (Davonar, 2017:112).

Kutipan di atas menjelaskan tokoh keke yang taat beribadah dan selalu menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim yaitu salat. Tokoh keke tidak pernah meninggalkan kewajibannya untuk sholat walaupun ia sedang sakit. Keke yakin bahwa Allah selalu ada untuknya dan Allah juga yang memberikan jalan untuk kesembuhan untuk Keke.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Nilai moral dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terdapat tiga jenis nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Cerita novel tersebut cerita yang menyentuh yang berasal dari kisah nyata. Tokoh utama pada novel ini yaitu Keke yang sering hadir di dalam cerita. Novel ini menceritakan kisah perjuangan hidup gadis cantik, pintar, dan mantan artis penyanyi cilik yang masih berusia 13 tahun yang menderita penyakit kanker jaringan lunak pertama di Indonesia yang merupakan penyakit kanker yang mematikan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ditemukan tiga jenis nilai moral di dalamnya yaitu, hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi, kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan. Walaupun Keke diberikan penyakit kanker yang mematikan yang selama ini bersarang ditubuhnya tokoh Keke tetap berusaha sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan yang diberikan Tuhan kepadanya. Walaupun itu berupa kanker yang mematikan yang membuat mata dan wajahnya menjadi hancur seperti monster. Ia juga tetap semangat untuk pergi ke sekolah agar tidak tertinggal pelajaran dan mengutamakan pendidikan walaupun dalam keadaan sakit.

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial meliputi, kasih sayang orang tua terhadap anak, dan kasih sayang antar teman. Kasih sayang oleh orang-orang di sekitar Keke seperti keluarga dan sahabat-sahabatnya yang selalu memberikan dukungan semangat dan pesan untuk Keke untuk selalu semangat dan menerima cobaan yang telah diberikan Tuhan. Keluarga dan sahabat-sahabat Keke yang selalu ada untuk Keke dan mendampingi, menemani dan menerima Keke dalam keadaan apapun.

Selanjutnya nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang meliputi, beriman, berdoa kepada Tuhan, dan salat. Hal ini berdasarkan dari hasil pembahasan yang terdapat pada tokoh utama yaitu Keke yang selalu percaya dalam kehidupan pasti ada campur tangan Tuhan di dalamnya. Keke yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhannya, walaupun Keke dalam keadaan sakit ia tetap berusaha menjalankan kewajiban dengan menjalankan ibadah puasa

sebagai seorang muslim menjelang bulan ramadhan. Tokoh Keke sangat menggantungkan hidupnya kepada Tuhannya dengan cara selalu berdoa kepada Sang Pencipta. Tokoh keke yang selalu taat beribadah dan selalalu menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu dengan menjalankan kewajiban dan beribadah kepada Tuhannya.

Daftar Pustaka

Auliyah, Nur Gina dan Heryani, Yani. 2019. “Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davanor”. *On Arabic Language and Literature*, Volume 02, Nomor 02. Halaman 81—89.

Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Davonar, Agnes. 2017. *Surat kecil untuk Tuhan*. Depok: Naulia Media.

Irawati, Alda Aprilia dan Agustiani, Tanti. 2020. “Analisis Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davanor”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 4, Nomor 2, Halaman 98—102.

Kartikasari, Apri dan Suprpto. 2018. *Kajian Kesustraan*. Solo: CV. Media Grafika.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rosyanti, Sinta. 2017. “Nilai Moral dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davanor”. *Diksatrasia*, Volume 01, Nomor 02, Halaman 182—190.